

**HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI DALAM  
MENGIKUTI PROGRAM REVITALISASI PERKEBUNAN KARET DENGAN  
PENDAPATAN PETANI DI DESA SUKAMENANG KECAMATAN  
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Gleh

**MGS ABDUL ROHIM AFRIANDI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2011**

630.9207  
Mgs  
h

2. 24683 / 25194

2011 HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI DALAM  
MENGIKUTI PROGRAM REVITALISASI PERKEBUNAN KARET DENGAN  
PENDAPATAN PETANI DI DESA SUKAMENANG KECAMATAN  
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM



Oleh

MGS ABDUL ROHIM AFRIANDI



FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2011

## **SUMMARY**

**MASAGUS ABDUL ROHIM AFRIANDI.** Factor-factor Influencing Farmers in Doing Rubber gardening Revitalization Program Toward Farmers' Income in Sukamenang Village, Gelumbang, Muara Enim District. (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **NASRUN AZIZ**).

The purpose of this research were : (1) to Know what is influence the farmers in following the rubber plantation revitalization Program in Gelumbang Sub-district, Muara Enim District (2) to Count rubber farmers income who followed the rubber plantation revitalization Program in Gelumbang Sub-district, Muara Enim district (3) to Analyze the correlation between the factor which is influenced the farmers who followed the rubber plantation revitalization Program in Gelumbang Sub-district Muara Enim district

The research was conducted in Sukamenang Village Gelumbang Sub-district Muara Enim, district. The location of the research was selected purpose with consideration that in Sukamenang Village, the are farmer who followed the rubber plantation revitalization program, the data collection had been done in November 2010 until February 2011.

The method used in this research was survey. The sampling method was simple random sampling from the population of 100 farmers in Sukamenang Village, The research took 30 farmers. as sample. The data used in this research is primary and secondary data.

The result showed that factors that affect farmers in rubber plantation revitalization program on farmers' income includes bank fund, the national land agency BPN), & Status of land is at a high criteria with a total average score of 16,46 (low score of  $1.00 \leq x < 1,66$ , the score was  $1,66 < x \leq 2,33$  and high score  $2,33 < x \leq 3,00$ . of Rp.72.101.948/ha/thn. The relationship Program with rubber farming income using spearman Rank Correlation test  $r_s$  obtained by calculating  $(8,61) > r_s$  table  $(0,365)$  then the resulting decision is to reject  $H_0$ , which means there is a relationship between the factors affecting farmers in rubber plantation revitalization Program on the income of farmers in the village, Gelumbang Sub-district, Muara Enim district.

## RINGKASAN

**MASAGUS ABDUL ROHIM AFRIANDI.** Hubungan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Petani Dalam Mengikuti Program Revitalisasi Perkebunan Karet Dengan Pendapatan Petani di Desa Sukamenang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **Ir. Nukmal Hakim, M,S.i** dan **Ir. H. Nasrun Azis, M,S.i**.)

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani dalam mengikuti program revitalisasi perkebunan karet di kecamatan gelumbang kabupaten muara enim (2) Untuk menghitung pendapatan usahatani karet dalam mengikuti program revitalisasi perkebunan karet di kecamatan gelumbang kabupaten muara enim (3) Untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam mengikuti program revitalisasi perkebunan karet dengan pendapatan petani di kecamatan gelumbang kabupaten muara enim.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukamenang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purpose*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Sukamenang Terdapat petani yang mengikuti program revitalisasi perkebunan karet. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2010 sampai dengan bulan Februari 2011.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh dilakukan dengan acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dari populasi 100 petani di Desa Sukamenang diambil sebanyak 30 orang petani contoh. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam mengikuti program revitalisasi perkebunan karet dengan pendapatan petani meliputi Dana Bank, Badan Pertanahan Nasional (BPN), Status Lahan berada pada kriteria tinggi dengan jumlah skor rata-rata 4,87 (skor rendah  $1,00 \leq x < 1,66$ , skor sedang  $1,66 < x \leq 2,33$ , dan skor tinggi  $2,33 < x \leq 3,00$ ). Pendapatan usahatani karet perkebunan karet rata-rata sebesar Rp.72.101.948/ha/thn. Hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi program revitalisasi perkebunan karet dengan pendapatan usahatani karet menggunakan Uji Korelasi Peringkat Spearman diperoleh  $r_s$  hitung (-8,61) >  $r_s$  tabel (0,365) maka keputusan yang dihasilkan adalah tolak  $H_0$ , artinya terdapat hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam mengikuti program revitalisasi perkebunan karet dengan pendapatan petani di Desa Sukamenang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

**HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI DALAM  
MENGIKUTI PROGRAM REVITALISASI PERKEBUNAN KARET DENGAN  
PENDAPATAN PETANI DI DESA SUKAMENANG KECAMATAN  
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

**MGS ABDUL ROHIM AFRAINDI**

**05053103014**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2011**

Skripsi

**HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI DALAM  
MENGIKUTI PROGRAM REVITALISASI PERKEBUNAN KARET DENGAN  
PENDAPATAN PETANI DI DESA SUKAMENANG KECAMATAN  
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

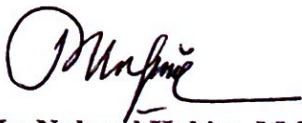
Oleh

**MGS ABDUL ROHIM AFRIANDI**

**05053103014**

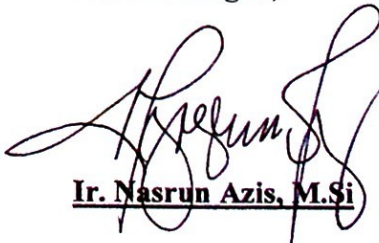
**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Ir. Nukmal Hakim, M.Si**

**Pembimbing II,**

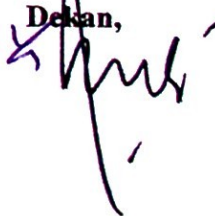


**Ir. Nasrun Azis, M.Si**

**Indralaya, Juli 2011**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

**Dekan,**



**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, MS.  
NIP. 19521028 197503 1 001**



**Skripsi berjudul “ Hubungan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Mengikuti Program Revitalisasi Perkebunan Karet Dengan Pendapatan Petani di Desa Sukamenang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim ” Oleh Masagus Abdul Rohim Afriandi NIM. 05053103014 Telah dipertahankan di depan Komisi Penguji Pada Tanggal 07 Juli 2011**

**Komisi Penguji**

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Ketua

()

2. Selly Oktarina, S.P, M.Si

Sekretaris

()

3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si

Anggota

()

4. Riswani, S.P, M.Si.

Anggota

()

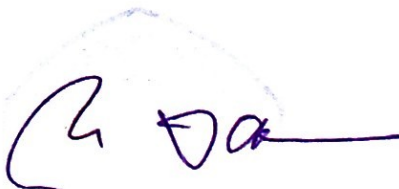
5. Thirtawati, S.P.,M.Si

Anggota

()

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian**

()

**Dr. Ir. M. Yamin, M.P.**  
**NIP.19660903 199303 1 001**

**Mengesahkan**

**Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan komunikasi Pertanian**

()

**Ir. Nukmal Hakim, M.Si**  
**NIP.19550101 198503 1 004**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan dalam syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2011

Yang membuat pernyataan,



Masagus Abdul Rohim Afriandi.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 16 April 1985, Anak kedua dari empat bersaudara, orang tua bernama Masagus Djohar (ALM) dan Nyayu Fatimah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 478 Palembang pada tahun 1998. Kemudian melanjutkan pendidikan di SLTPN 44 Palembang pada tahun 2001. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan SMA di SMU MUHAMMADYAH 2 Palembang. Pada tahun 2005 penulis mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan diterima di Program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada bulan Agustus 2009 dengan judul "Teknik Pembuatan Berita Tentang Budi Daya Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) Di Desa Tanjung Raya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Hubungan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Mengikuti Program Revitalisasi Perkebunan Karet Dengan Pendapatan Petani Di Desa Sukamenang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim".

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Nukman Hakim, M.Si selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan arahan selama penyelesaian skripsi ini. Ir. H. Nasrum Azis, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi. Bapak Ir. Yulian Junaidi M.Si, Ibu Riswani, S.P., M.Si dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si., selaku dosen penguji yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam perbaikan skripsi sehingga menjadi lebih baik. Teman-teman di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian khususnya PKP'05.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna, diterima dengan baik dan skripsi ini diridhai oleh Allah SWT sehingga bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Inderalaya, Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsepsi Revitalisasi Perkebunan.....	7
2. Konsepsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengikuti Program Revitalisasi Perkebunan Karet.....	13
3. Konsepsi Tanaman Karet.....	15
4. Konsepsi Pendapatan.....	20
B. Model Pendekatan.....	20
C. Hipotesis.....	23
D. Batasan-batasan.....	23
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
A. Tempat dan Waktu.....	26
B. Metode Penelitian.....	26
C. Metode Penarikan Contoh.....	26
D. Metode Pengumpulan Data.....	27



	Halaman
E. Metode Pengolahan Data.....	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Keadaan Umum Daerah.....	37
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	37
2. Keadaan Geografi dan Topografi .....	37
3. Keadaan Penduduk .....	38
4. Sarana dan Prasarana .....	42
B. Gambaran Umum Program Revitalisasi Perkebunan Karet .....	43
C. Identitas Petani Contoh.....	45
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Dalam Mengikuti Program Revitalisasi Perkebunan Karet .....	48
E. Pendapatan Usahatani Dalam Mengikuti Program Revitalisasi.....	49
F. Hubungan Antara Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Dalam Mengikuti Program Revitalisasi dengan Pendapatan Petani .....	52
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR TABEL

### Halaman

1. Nilai Interval kelas factor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani mengikuti program revitalisasi.....	30
2. Nilai Interval dan kriteria interval kelas untuk program Revitalisasi dan Penyadapan.....	32
3. Nilai Interval dan Interval Kelas untuk Penanaman dan Pengendalian HPT.....	32
4. Nilai Interval dan Interval Kelas Untuk Pemeliharaan.....	33
5. Nilai Interval Kelas untuk Menghitung Tingkat Pendapatan Petani Pada Program Revitalisasi .....	34
6. Jenis Penggunaan tanah di Desa Sukamenang, 2010.....	38
7. Jumlah penduduk dan Persentase Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Desa Sukamenang,2010 .....	39
8. Mata Pencarian Penduduk di Desa Sukamenang, 2010 .....	40
9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Sukamenang, 2010.....	41
10. Sarana Tranportasi yang terdapat di Desa Sukamenang, 2010.....	42
11. Karakteristik Umur Petani contoh di Desa Sukamenang, 2010 .....	44
12. Karakteristik Tingkat Pendidikan Formal Petani Contoh di Desa Sukamenang.....	45
13. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Sukamenang,2010.....	45
14. Status Lahan Petani contoh di Desa Sukamenang, 2010 .....	46
15. Skor rata-rata Faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam mengikuti Program Revitalisasi Perkebunan Karet di Desa Sukamenang .....	47
16. Rata-rata biaya Produksi Petani contoh dalam mengikuti program Revitalisasi perkebunan karet di Desa Sukamenang.....	48
17. Tingkat pendapatan Petani karet dalam mengikuti program revitalisasi Perkebunan karet di Desa Sukamenang .....	51
18. Faktor-faktor yang mempengaruhi petani dengan pendapatan petani Dalam mengikuti program revitalisasi di Desa Sukamenang.....	51

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Model pendekatan secara diagramatik .....	22



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Kecamatan gelumbang.....	56
2. Identitas petani contoh di Desa Sukamenang.....	57
3. Pengukuran Faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam mengikuti Program revitalisasi perkebunan karet.....	58
4. Biaya Penyusutan alat-alat (Rp/thn) yang digunakan petani contoh di Desa Sukamenang.....	59
5. Total Biaya Penyusutan Alat-alat (Rp/thn) Petani contoh di desa Sukamenang.....	60
6. Biaya Pupuk (Rp/thn) Petani Contoh dalam mengikuti Program Revitalisasi Perkebunan karet di desa sukamenang.....	61
7. Biaya Pestisida (Rp/thn) Petani Contoh dalam mengikuti Program Revitalisasi Perkebunan karet di desa sukamenang.....	62
8. Biaya Variabel (Rp/thn) Petani Contoh dalam mengikuti Program Revitalisasi Perkebunan karet di desa sukamenang.....	63
9. Biaya Produksi (Rp/thn) Petani Contoh dalam mengikuti Program Revitalisasi Perkebunan karet di desa sukamenang.....	64
10. Produksi (Kg/bln) dan Harga (Rp/kg) dalam mengikuti Program Revitalisasi Perkebunan karet di desa sukamenang.....	65
11. Produksi Total (Kg/ha/thn) dan Penerimaan total (Rp/ha/thn) dalam mengikuti Program Revitalisasi perkebunan karet di desa sukamenang.....	66
12. Pendapatan Petani (Rp/thn) dalam mengikuti Program Revitalisasi perkebunan karet di Desa sukamenang.....	67
13. Hubungan antara factor-faktor yang mempengaruhi petani dalam mengikuti Program revitalisasi perkebunan karet di desa sukamenang.....	68
14. Perhitungan uji korelasi Spearman antara factor-faktor yang mempengaruhi Dalam mengikuti program revitalisasi perkebunan karet di desa sukamenang.....	69
15. Tingkat pendapatan petani karet dalam mengikuti program revitalisasi Perkebunan karet di desa sukamenang.....	70
16. Tingkat pendapatan petani dalam mengikuti program revitalisasi Perkebunan karet di desa sukamenang.....	71

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan sector pertanian sebagai sumber mata pencaharian penduduknya. Sektor pertanian adalah salah satu sector yang masih diandalkan oleh Negara kita karena sector pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang andal dan mempunyai potensi besar sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Husodo,2004).

Karet merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting untuk Indonesia dan lingkungan internasional. Di indonesia, karet merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan, indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dengan mengungguli hasil terbesar dari negara-negara lain (Tim Penulis Penebar Swadaya,2008).

Bagi Indonesia, meningkatnya kebutuhan karet alam dunia memberikan harapan yang cerah untuk mengisi pasar internasional. Apalagi produksi karet alam dua Negara pesaing berat yaitu Thailand dan Malaysia, menunjukkan tanda-tanda penurunan. Untuk meraih posisi terhormat sebagai produsen karet alam, sejak saat ini para petani karet harus berbenah. Teknik budidaya dan penanganan pascapanen yang benar harus ditingkatkan, sehingga produktivitas dan kualitas tanaman dapat terus meningkat (Heru dan Andoko,2008).

Perkebunan-perkebunan karet banyak yang tersebar diberbagai propinsi di indonesia. Perkebunan karet besar banyak diusahakan oleh pemerintah atau swasta sedangkan perkebunan-perkebunan karet dalam skala kecil pada umumnya dimiliki oleh rakyat. Bila dihipun secara keseluruhan, jumlah kebun karet rakyat di indonesia sedemikian besar sehingga usaha tersebut cukup menentukan bagi dunia perkaretan nasional (Tim Penebar Swadaya, 2004).

Program Revitalisasi Perkebunan merupakan upaya percepatan perkebunan rakyat melalui perluasan, peremajaan tanaman perkebunan yang didukung kredit investasi perbankan dan subsidi bunga oleh pemerintah tanpa dan atau melibatkan perusahaan dibidang perkebunan sebagai mitra pengembangan dalam pembangunan kebun, pengolahan hasil dan pemasaran hasil.

Untuk itu pemerintah pusat meluncurkan Program Revitalisasi Perkebunan Karet dalam upaya percepatan pengembangan perkebunan rakyat melalui perluasan, peremajaan dan rehabilitasi tanaman perkebunan yang didukung kredit investasi perbankan dan subsidi bunga oleh pemerintah pusat.

Program perluasan dan peremajaan karet rakyat Kemitraan di Kabupaten Muara Enim yang telah berjalan selama ini di biyai oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Muara Enim dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Prabumulih, Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Cabang Muara Enim dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Cabang Muara Enim Melalui Dinas Perkebunan memfasilitasi program ini melalui pembinaan bimbingan kepada petani peserta program revitalisasi sehingga program ini dapat tercapai sesuai dengan

harapan pemerintah pada umumnya, khususnya petani peserta revitalisasi perkebunan di Kabupaten Muara Enim, (Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim,2009

Pertumbuhan ekonomi pada sub sektor perkebunan masih bertumpu pada perkebunan rakyat yang sampai saat ini menjadi perhatian pemerintah pusat maupun daerah. Hal ini terlihat adanya program pemerintah pusat/daerah dalam mendayagunakan lahan-lahan yang tidak produktif maupun upaya meningkatkan produktivitas tanaman perkebunan yang tergolong rendah akibat tanaman tua/rusak dan sumber penggunaan bibit asalan.

Pelaksanaan Program Revitalisasi Perkebunan Karet, Ini merupakan acuan yang dapat digunakan dalam pelaksanaan Revitalisasi Perkebunan oleh pelaku usaha perkebunan dan terkait lainnya. Dengan adanya Pedoman ini pengembangan perkebunan rakyat, khususnya untuk komoditi karet, kelapa sawit, dan kakao. yang didukung dengan dana perbankan dan subsidi bunga oleh pemerintah dapat terlaksana sesuai yang diharapkan, Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian, (2007).

Perkembangan dan potensi karet menurut Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian (2009), mempunyai prospek yang sangat cerah untuk jangka pendek, maupun jangka panjang. Program pembukaan areal baru ataupun peremajaan dan juga penyediaan bahan tanam dalam rangka pengembangan perkebunan karet dari waktu ke waktu semakin meningkat. dalam hal penyediaan bahan tanam perlu dilakukan persiapan yang baik dan teliti dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas karet itu sendiri.



Kelurahan Gelumbang merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Gelumbang, di kelurahan ini terdapat petani-petani yang berusahatani karet, karena lahan di daerah ini sangat berpotensi untuk melakukan usahatani karet. Maka dari itu masyarakat setempat banyak menggantungkan perekonomiannya dari bidang pertanian dengan menjadi petani karet. Usahatani karet di kelurahan ini dapat dikatakan berhasil baik dinilai dari hasil produksinya dan peningkatan pendapatannya.

Selain itu, perkebunan karet juga memiliki potensi yang cukup menjanjikan bagi provinsi Sumatera Selatan karena wilayahnya yang luas serta kondisi lahan yang mendukung bagi perkembangan tanaman ini. Pihak yang berperan dalam usaha perkebunan Karet di Sumsel tidak hanya berupa perkebunan besar milik negara ada juga milik swasta. Karena tidak semua perkebunan itu ada Program Revitalisasi. Dengan demikian, Desa Gelumbang Kecamatan gelumbang dipilih menjadi obyek peneliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya dapat dirumuskan bahwa terdapat beberapa masalah yang menarik untuk diteliti yaitu antara lain :

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi petani dalam mengikuti program Revitalisasi Perkebunan di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Berapa besar pendapatan petani karet yang mengikuti program revitalisasi di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
3. Bagaimana hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam mengikuti program Revitalisasi Perkebunan dengan pendapatan petani di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani dalam mengikuti Program Revitalisasi Perkebunan di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim
2. Untuk menghitung Pendapatan usahatani karet dalam mengikuti Program Revitalisasi Perkebunan di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
3. Untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam mengikuti Program Revitalisasi Perkebunan karet dengan pendapatan petani di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi peneliti dalam memahami secara lebih komprehensif mengenai usahatani karet sebagai tambahan pengetahuan dan dapat memberikan tambahan informasi serta tambahan kepustakaan bagi peneliti lain dan orang – orang yang membutuhkan dalam rangka meningkatkan kemajuan dalam bidang pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim. 2009. Perkembangan Program Revitalisasi Perkebunan Di Kabupaten Muara Enim. Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim. Sumatera Selatan.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel. 2009. Petunjuk Pelaksanaan Program Revitalisasi Perkebunan. Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel. Sumatera Selatan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian. 2007. Pedoman Umum Program Revitalisasi Perkebunan (Kelapa Sawit, Karet dan Kakao). Departemen Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian. 2009. Rumusan Hasil Pertemuan Koordinasi Percepatan Pelaksanaan Program Revitalisasi Perkebunan Tahun 2009. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Endratno, S. 2007. Aktualisasi Sistem Dan Pengorganisasian Pemasaran Bokar. Pusat Penelitian Karet Sembawa. Sumatera Selatan.
- Heru dan Andoko. 2008. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Musodo, S. 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kabmurungraya. 2008. Bibit Karet Untuk Revitalisasi Diberikan Gratis. (<http://www.kabmurungraya.go.id/2008/06/14/bibit-karet-untuk-revitalisasi-diberikan-gratis>, diakses 27 Maret 2009).
- Lancy dan Chatib. 2007. Kebutuhan Dan Potensi Bibit Karet Di Sumatera Selatan. Dinas Perkebunan Sumsel (media komunikasi forbess edisi 02, 2007).
- Setiawan, dan Andoko, A. 2005. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Siregar, R. 2009. Morfologi Tanaman Karet. (Online). (<http://www.rudi-siregar.blogspot.com/2009/01/morfologi-tanaman-karet.html>, diakses tanggal 16 April 2010).



Sihotang, B. 2010. Budidaya Tanaman Karet. (Online). (<http://www.ideelok.com/budidaya-tanaman-karet>, diakses tanggal 16 April 2010).

Soekartawi. 1995. Pembangunan Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Suharto, H. 2003. Pengembangan Dan Prospek Pasar Karet Alam Dunia. Prossiding Pertemuan Teknis Peningkatan Daya Saing Karet Alam Dalam Era Pasar Bebas. Kanisius. Yogyakarta.

Tim Penebar Swadaya. 2004. Budidaya Dan Pengolahan Serta Strategi Pemasaran Karet. Penebar Swadaya. Jakarta.

Tim Penebar Swadaya. 2008. Panduan Lengkap Karet. Penebar Swadaya. Jakarta.

Yayasan Agroekonomika. 1995. Perkebunan Indonesia di Masa Depan. Penebar Swadaya. Jakarta.